

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Intensitas Penggunaan *Gadget* Remaja Usia 12-17 Tahun Di Desa Panggangsari Kecamatan Losari Kabupatrn Cirebon. Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh negatif terhadap komunikasi interpersonal orang tua terhadap intensitas penggunaan *gadget* remaja usia 12-17 tahun di Desa Panggangsari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana nilai dari t hitung sebesar -9,658 dan t tabel 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel, dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua terhadap intensitas penggunaan *gadget*. Untuk melihat bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap intensitas penggunaan *gadget* remaja usia 12-17 tahun dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Bentuk pengaruh komunikasi interpersonal orang tua

- 1) Keterbukaan

Berdasarkan Tabel 4. 3 sebanyak 38.3% menjawab “Setuju” bahwa orang tua jarang mengajak anak untuk berkomunikasi. Hal ini menunjukkan kurangnya keterbukaan antara orang tua dan anak.

- 2) Empati

Berdasarkan Tabel 4.7 sebanyak 55% responden menjawab “Setuju” bahwa orang tua merasa takut apabila anak sering menggunakan *gadget* dalam waktu yang cukup lama. Hal ini

mencerminkan adanya perhatian atau rasa empati orang tua terhadap anaknya.

3) Dukungan

Berdasarkan Tabel 4.12 pada indikator dukungan, sebanyak 41.7% responden menjawab “Sangat Setuju” anak merasa didukung ketika menggunakan *gadget* untuk belajar dan hal positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan dari orang tua terhadap anak terutama jika fungsinya untuk belajar dan hal positif lainnya.

4) Kepositifan

Berdasarkan Tabel 4.13 sebanyak 48.3% responden menjawab “Setuju” bahwa orang tuanya sering membahas cara-cara positif menggunakan *gadget* bersama anak. Hal ini menandakan bahwa meskipun jarang berkomunikasi secara intens, orang tua tetap memberikan pemahaman mengenai cara menggunakan *gadget* dengan positif.

5) Kesetaraan

Berdasarkan Tabel 4. 16 sebanyak 50% responden menjawab “Setuju” bahwa anak merasa pendapatnya didengar ketika berbicara tentang aturan *gadget* dengan orang tua untuk hal yang positif. Hal ini mencerminkan adanya kesetaraan antara orang tua dan anak dalam aturan penggunaan *gadget* untuk hal positif.

b. Bentuk penggunaan *gadget* anak

1) Durasi

Pada Tabel 4.18 sebanyak 56.7% menjawab durasi penggunaan *gadget* dalam sehari yaitu “>6 jam/hari”. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar anak usia 12-17 tahun menggunakan *gadget* dengan durasi yang tinggi.

2) Frekuensi

Berdasarkan Tabel 4.23 56.7% responden menjawab frekuensi penggunaan *gadget* dalam sehari sebanyak “>6 kali/hari”. Pada

frekuensi penggunaan *gadget* untuk belajar dan mencari berita atau informasi responden menjawab sebanyak “3-4 kali/hari”, sementara untuk mengakses media sosial dan menonton konten hiburan sebanyak “>6 kali/hari. Hal ini menandakan bahwa frekuensi penggunaan *gadget* untuk berita dan belajar lebih rendah dibanding penggunaan *gadget* untuk media hiburan.

3) Waktu penggunaan

Berdasarkan Tabel 4.28 sebanyak 53.3% responden menjawab waktu penggunaan *gadget* untuk mengisi waktu luang (misalnya, bermain game atau scrolling media sosial jawaban yang paling banyak dipilih, yaitu “Sering”. Hal ini menandakan adanya fungsi *gadget* untuk bermain game dan media sosial dan pada tabel 4.29 penggunaan *gadget* saat berkomunikasi dengan orang lain 58.3% responden menjawab “Selalu”. Hal ini menunjukkan intensitas yang tinggi terutama penggunaan *gadget* untuk hiburan. dan kurangnya interaksi dengan orang lain.

2. Berdasarkan hasil uji determinasi, r square menunjukkan besarnya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap intensitas penggunaan gadget remaja usia 12-17 tahun. Adapun nilai r square yang diperoleh adalah sebesar 0.617, yang berarti nilai signifikansi dari pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap intensitas penggunaan *gadget* remaja usia 12-17 tahun di Desa Panggangsari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon sebesar 61,7%.

B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan masyarakat lebih menyadari tentang pentingnya terbuka dalam komunikasi antara orang tua dan anak

serta masyarakat lebih meyakini bagaimana teknologi dapat mempengaruhi hubungan sosial orang tua dan anak.

2. Untuk peneliti selanjutnya, hal ini dapat menjadi referensi dibidang yang sama yaitu tentang komunikasi orang tua dan anak serta penggunaan *gadget*. Penelitian ini dapat dijadikan kontribusi untuk memperluas pemahaman dalam ilmu komunikasi, terutama komunikasi interpersonal.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Untuk orang tua, perlu menetapkan aturan yang jelas mengenai waktu dalam menggunakan *gadget* dan jenis konten yang diakses anak. Hal ini dapat membantu anak dalam kedisiplinan dan menggunakan *gadget* dengan bijak.
2. Untuk anak, diharapkan dapat mengurangi penggunaan *gadget* dan lebih sering berkomunikasi secara tatap muka bersama orang-orang sekitar serta menggunakan *gadget* untuk hal-hal yang positif.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti lebih lanjut tentang bagaimana mengatasi kergantungan *gadget* melalui komunikasi interpersonal.